

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan melalui langkah-langkah yang sistematis dan logis. Penelitian dengan judul “Efektivitas Bimbingan Kelompok Berbasis Nilai Religius Untuk Mengurangi Kenakalan Remaja Peserta Didik Kelas VIII di MTs Manbaul Huda Tanggunharjo Grobogan” ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode dalam penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk penelitian pada populasi dan sampel tertentu. Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam metode ini yaitu dengan instrumen penelitian dan analisis datanya bersifat deskriptif statistik atau kuantitatif yang bertujuan menggambarkan dan melakukan uji hipotesis yang ditetapkan.¹

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen. Metode eksperimen merupakan metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatment/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkontrol.² Penelitian ini termasuk metode eksperimen karena bertujuan untuk mengetahui efektivitas dari satu variabel pada satu kelompok eksperimen dan menguji hipotesisnya. Berdasarkan paparan tersebut dapat diketahui bahwa metode eksperimen merupakan metode percobaan untuk mengetahui dan membuktikan apakah ada pengaruh yang terjadi pada variabel penelitian (variabel (x) dan variabel (y)).

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Manbaul Huda yang tempatnya berada di Jl. Sugiharto No.88 RT.5/RW.3, Sidomulyo, Tanggunharjo, Kec. Grobogan, Kab. Grobogan, Jawa Tengah 58152.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai pada tanggal 1 Maret 2022 hingga selesai pada 27 Maret 2022.

¹Sugiyono, 15.

²Sugiyono, 111.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan daerah penyearataan yang terdiri dari objek yang memiliki kapasitas dan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari dan ditarik kesimpulannya.³ Populasi juga dapat diartikan sebagai keutuhan individu atau unit di ruang lingkup yang akan dilakukan penelitian.⁴ Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTs Manbaul Huda, dengan jumlah peserta sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Jumlah Peserta Didik Kelas VIII

| Kelas | Peserta Didik |
|---------------|---------------|
| VIII A | 39 |
| VIII B | 37 |
| VIII C | 40 |
| VIII D | 39 |
| VIII E | 37 |
| VIII F | 39 |
| Jumlah | 231 |

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Maka dari itu sampel yang diambil oleh peneliti dari populasi tersebut harus benar-benar *representatif* (mewakili).⁵

Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampling pada penelitian ini adalah teknik *non probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan *purposive sampling* (sampel berdasarkan bertujuan), yaitu teknik penentuan sampel dengan berdasarkan pertimbangan tertentu. Peneliti memilih

³Sugiyono, 130.

⁴Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, 67.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 81.

menggunakan teknik ini karena sesuai dengan masalah tingkat kenakalan remaja peserta didik di kelas VIII B MTs Manbaul Huda.

Berdasarkan jumlah populasi tersebut dan dari hasil pretest yang dilakukan, maka peneliti mengambil jumlah sampel sebanyak 10 peserta didik dari kelas VIII B yang memiliki kecenderungan melakukan kenakalan remaja. Peneliti mengambil kelas VIII B karena tingkat kenakalan remaja yang terjadi dalam kelas tersebut, sehingga diperlukan pemberian layanan bimbingan kelompok berbasis nilai religius untuk mengurangi kenakalan remaja peserta didik.

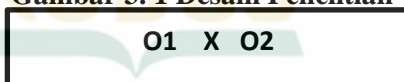
D. Desain dan Definisi Variabel Operasional

1. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan jenis pendekatan *pre experimental* dengan *one group pretest-posttest design*, yaitu penelitian yang dilakukan pada satu kelompok eksperimen yang diberikan *pretest* sebelum diberi perlakuan, dan diberikan *posttest* setelah mendapatkan perlakuan.

Penggunaan metode *pre experimental one group pretest-posttest design* dapat dikatakan tepat karena metode tersebut menggunakan *pretest-posttest* sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat. Metode *pre experimental* ditujukan untuk mengetahui keefektifitasan bimbingan kelompok berbasis nilai religius untuk mengurangi kenakalan remaja peserta didik kelas VIII di MTs Manbaul Huda Tanggungharjo Grobogan. Desain *one group pretest-posttest design* menurut Sugiyono, dapat digambarkan sebagai berikut:⁶

Gambar 3. 1 Desain Penelitian



Keterangan:

O₁ :Nilai *pretest* sebelum diberikan perlakuan

O₂ : Nilai *posttest* setelah diberikan perlakuan

X :*Treatment*/perlakuan yang diberikan (Bimbingan kelompok berbasis nilai religius)

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Komprehensif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 138.

2. Definisi Variabel Operasional

Definisi operasional variabel adalah variabel dalam penelitian yang diamati untuk mempelajari maksud dari setiap variabel sebelum dianalisis dan diuji instrumennya sehingga dapat diketahui penjelasan sumber dan pengukurannya dalam mengidentifikasi.⁷ Pada penelitian ini, terdapat dua variabel yang akan dikaji, yaitu:

a. Variabel Independen/ bebas (X)

Variabel yang memiliki kaitan dan menjadi pengaruh antar variabel lain. Variabel bebasnya adalah bimbingan kelompok berbasis nilai religius.

b. Variabel Dependen / terikat (Y)

Variabel yang keberadaannya bergantung pada variabel bebas. Variabel terikatnya adalah kenakalan remaja.

Berikut ini adalah definisi operasional variabel dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.⁸

a. Bimbingan Kelompok Berbasis Nilai Religius (Variabel X)

Bimbingan kelompok berbasis nilai religius merupakan suatu pemberian bantuan kepada individu dalam setting kelompok dengan menginternalisasikan nilai-nilai religius dalam layanan bimbingan kelompok tersebut. Proses bimbingan kelompok berbasis religius yaitu konselor memberikan bantuan kepada individu dengan memanfaatkan dinamika kelompok, iman, akal, dan keikhlasan untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi kehidupan dunia dan akhirat. Layanan bimbingan kelompok religius dilaksanakan dengan tujuan untuk mengurangi pertumbuhan kenakalan remaja peserta didik.

b. Kenakalan Remaja (Variabel Y)

Kenakalan remaja adalah suatu bentuk perilaku kenakalan yang dilakukan oleh remaja yang disebabkan karena bentuk pengabaian sosial dan kurangnya iman dalam diri remaja, sehingga ia melakukan perilaku-perilaku yang menyimpang dari norma dan aturan yang ada. Bentuk perilaku kenakalan remaja di sekolah yaitu, membolos sekolah, perokok aktif, minum miras, dan tawuran antar pelajar, dan lain-lain yang terbagi menjadi 3 kategori kenakalan remaja biasa, kenakalan remaja yang menjurus pada pelanggaran, serta kenakalan khusus.

⁷Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Mibarda Publishing & Meda Ilmu, 2017), 138.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui kevalidan dari instrumen penelitian yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data.⁸ Teknik uji validitas yang digunakan adalah teknik korelasi melalui koefisien korelasi product moment dengan SPSS 25. Apabila nilai r_{hitung} lebih dari r_{tabel} , maka dapat dikatakan valid, namun apabila nilai r_{hitung} kurang dari r_{tabel} , maka dapat dikatakan tidak valid dan item akan dikeluarkan dari kuisioner atau diganti dengan pernyataan perbaikan. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS, dengan rumus korelasi sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : koefisien korelasi product moment
- N : jumlah responden
- $\sum x$: jumlah skor x
- $\sum y$: jumlah skor y
- $\sum xy$: jumlah skor x dan y setiap responden
- $(\sum x)^2$: kuadrat jumlah skor x
- $(\sum y)^2$: kuadrat jumlah skor y

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas memiliki pengertian suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen dinyatakan sudah baik. Uji reliabilitas ini bertujuan untuk mengetahui taraf kepercayaan hasil instrumen. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Koefisien Cronbach Alpha* dengan menggunakan bantuan SPSS. Rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas dengan rumus *Cronbach Alpha* adalah sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum a_b^2}{a_t^2} \right)$$

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 122.

Keterangan :

K : jumlah soal

r_{11} : reliabilitas instrumen

$\sum a_b^2$: jumlah varians butir

a_t^2 : varians total

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa dari seluruh populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian. Teknik ini adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yang akan diperlukan oleh peneliti.⁹ Untuk mendapatkan data yang konkrit di lapangan terkait dengan objek pada penelitian ini, adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pernyataan tertulis maupun online untuk responden.¹⁰ Angket penelitian ini menjelaskan daftar pernyataan yang digunakan untuk menilai tingkat kenakalan remaja peserta didik kelas VIII MTs Manbaul Huda. Kuesioner diberikan sewaktu pelaksanaan pretest untuk menilai tingkat kenakalan remaja peserta didik kelas VIII MTs Manbaul Huda. Selain diberikan pada saat *pretest*, kuesioner juga diberikan pada saat *posttest*, dengan tujuan untuk mengukur apakah efektif atau tidak menerapkan layanan bimbingan kelompok berbasis nilai religius untuk mengurangi kenakalan remaja peserta didik kelas VIII MTs Manbaul Huda. Dalam angket penelitian ini, menggunakan *skala likert* yang terdiri dari 5 pilihan pernyataan. Format pernyataannya yaitu sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Nilai Pernyataan

| Jenis Pernyataan | Selalu (SL) | Sering (SR) | Kadang-kadang (KD) | Hampir tidak pernah (HTP) | Tidak pernah (TP) |
|--------------------|-------------|-------------|--------------------|---------------------------|-------------------|
| <i>Favorable</i> | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| <i>Unfavorable</i> | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan* (Bandung: Alfabeta, 2017), 195.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 219.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket yang berisikan pernyataan-pernyataan yang berdasarkan indikator dalam kenakalan remaja, untuk mempermudah proses pengumpulan data yang digunakan pada saat *pretest* dan *posttest*. Analisis data dalam penelitian ini dikategorikan menjadi empat kategori yaitu rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Kriteria jumlah skor dibagi menjadi empat kriteria dan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

- I : interval
- NT : nilai tertinggi
- NR : nilai terendah
- K : jumlah kategori

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Angket Kenakalan Remaja

| Variabel | Aspek | Indikator | Item | |
|------------------|------------------------|---------------------------------|------------------|--------------------|
| | | | <i>favorable</i> | <i>unfavorable</i> |
| Kenakalan Remaja | Kenakalan remaja biasa | a. Pergi dari rumah tanpa pami | 3, 4 | 1, 2 |
| | | b. Terlambat datang ke sekolah | 6, 8, 9 | 5, 7, |
| | | c. Mengobrol saat jam pelajaran | 10, 11 | 12, 13 |
| | | d. Berbicara dengan kata kasar | 14, 16, 17 | 18, 19 |
| | | e. Ke kantin saat jam pelajaran | 21, 23 | 20, 22 |
| | | f. Merokok | 24, 25, | 26, 27 |
| | | Indikator | Item | |
| | | favorable | unfavorable | |
| | | g. Berkelahi | 30, 31 | 28, 29 |

| | | | | |
|-------------------------|--|--|------------|---------|
| Kenakalan Remaja | Kenakalan remaja biasa | h. Membolos sekolah | 32, 35, 36 | 33, 34 |
| | | i. Tidak menggunakan seragam atribut lengkap | 39, 40 | 37, 38 |
| | | j. Melanggar tata tertib sekolah | 43, 44 | 41, 42 |
| | Kenakalan yang menjurus pada pelanggaran | a. Mengambil barang milik orang lain | 47, 48 | 45, 46 |
| | | b. Minum minuman keras | 49, 52 | 50, 51 |
| | | c. Mengendarai sepeda motor ke sekolah | 53, 54 | 55, 56 |
| | Kenakalan khusus | a. Pelecehan fisik & verbal | 57, 58 | 59, 60 |
| | | b. Penyalahgunaan narkotika | 62, 63 | 61, 64 |
| | | | Jumlah | 64 Item |

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data, mempunyai ciri yang spesifik apabila dibandingkan dengan teknik wawancara dan angket. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, di antara dua hal tersebut, yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.¹¹

Penelitian di MTs Manbaul Huda pada saat melaksanakan bimbingan kelompok berbasis nilai religius, peneliti menggunakan pedoman penilaian observasi untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis nilai religius. Dalam hal ini, yang menjadi tim

¹¹Sugiyono, 223.

independent atau observer sebanyak 2 orang adalah seseorang yang ahli bimbingan dan konseling yaitu guru BK. Pengisian pada lembar penilaian sesuai dengan apa yang diamati dalam pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis nilai religius yang dilakukan peneliti dan diisi pada tabel yang tersedia di lembar observasi.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan pencarian data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan variabel penelitian, berupa dokumen yang digunakan untuk keterangan yang berkaitan dengan proses pengumpulan data secara sistematis.¹² Teknik dokumentasi pada penelitian ini yaitu seluruh data yang berhubungan dengan pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis nilai religius untuk mengurangi kenakalan remaja peserta didik kelas VIII MTs manbaul Huda. Sumber data dokumentasi yaitu berupa catatan dan dokumen yang berhubungan dengan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah semua data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data statistik parametris, yang sering digunakan untuk pengecekan data kuantitatif yang terkumpul. Analisis data merupakan kajian ulang dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, angket serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji T atau *t-test (Paired samples T-test)* dengan menggunakan program bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas, sebagai berikut.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan*, 194.

tidak. Untuk menguji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *shapiro wilk* pada program SPSS 25 dengan taraf signifikan 5%, karena sampel berjumlah kurang dari 100. Adapun dasar pengambilan keputusan uji *shapiro wilk* adalah sebagai berikut.

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal

2. Uji Homogenitas

Apabila data terdistribusi dengan normal, maka selanjutnya menggunakan uji homogenitas varians. Untuk menguji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji *homogeneity of variances* pada program SPSS 25 dengan taraf signifikan 5%. Adapun dasar pengambilan keputusan uji *homogeneity of variances* sebagai berikut.

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi homogen
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi homogen

3. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi atau dengan suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal yang sering dituntut untuk melakukan pengecekannya. Uji hipotesis digunakan untuk menghitung korelasi antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan rumus uji T Test yaitu *Paired Sample T Test*. Adapun syarat dari uji T Test dalam penelitian ini adalah:

- a. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti bimbingan kelompok berbasis nilai religius tidak efektif untuk mengurangi kenakalan remaja pada peserta didik kelas VIII MTs Manbaul Huda Tanggungharjo Grobogan.
- b. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang memiliki arti bimbingan kelompok berbasis nilai religius efektif untuk mengurangi kenakalan remaja pada peserta didik kelas VIII MTs Manbaul Huda Tanggungharjo Grobogan.